

FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
 BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
 KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA: Azahra andini putri
 NIM: 2110101040
 KELAS/KELOMPOK: AM.
 JUDUL PRAKTIKUM: pemeriksaan glukosa darah.

- lancet
- alat glukosa meter

- Semper whole blood (darah kapiler)
- Jarum
- kapas alkohol
- wadah limbah infeksius
- strip
- alkohol
- handsone.

POLT didefinisikan sebagai pemeriksaan yg hasilnya dapat diketahui sesegera mungkin dalam membantu menentukan tindakan selanjutnya bagi pasien. Salah satu contohnya ialah untuk memonitoring dan buikan untuk diagnosa, karena terdapat beberapa vimitasi dari glukosa meter yakni hanya dapat menggunakan semper darah-kapiler.

- Rh (+) dan dapat menyemolitik pada neonates menerima darah yang tel bila terdapat kekurangan dengan aman diberikan d Hemoglobin merupakan p
- Mengangkut oksig
 - Memberi warna m
 - Mempertahankan keseimbangan asam-basa dalam tubuli.

CARA

- alat glukosameter disiapkan.
- Jarum dimasukkan dim lancet dan dipilih nomor pada lancet sesuai ketebalan kulit pasien.
- chip khusus untuk pemeriksaan glukosa dimasukkan pada alat glukosa meter pada tempatnya.
- strip dimasukkan pada tempatnya.
- jarum ke-2,3,4 dan pasien dibersihkan dengan menggosokkan kapas alkohol lalu dibiarkan mengering.
- Darah kapiler diambil dgn lancet.
- Sempel darah kap. dimasukkan ke dalam strip dgn cara ditempelkan pd bagian khusus pd strip.
- hasil pengukuran kadar glukosa akan ditampilkan pd layar strip.

Yogyakarta.....2021
 Menyetujui
 Dosen Pengampu Praktikum
 (.....)

IKUM 7 : Pemeriksaan Golongan darah

an
 tem ABO yang ditemukan oleh seorang patologi Amerika kelahiran Australia bernama Landsteiner tahun 1900, merupakan hal yang penting dalam perbankan darah. Antigen dalam system ini disebut Ag A dan Ag B, serta yang utama adalah anti A dan anti system golongan darah ABO hanya ada empat golongan darah yaitu A, B, AB, dan O. an darah tersebut berdasarkan ada tidaknya Ag A dan Ag B disamping itu ada dua golongan A2 dan B2. Golongan darah manusia ditentukan berdasarkan jenis antigen dan body yang terkandung dalam darah. Sistem rhesus berasal dari penemuan Landsteiner dan er tahun 1940 bahwa Ab yang diproduksi oleh kelinci setelah dilakukan injeksi dengan osit dan kera Rhesus akan menyebabkan aglutinasi eritrosit pada 85% manusia (Rh+) tetapi k pada sisanya yang 15% (Rh -). Ag alternative dalam Rh : D atau d, C atau c, E atau e. p manusia mendapat satu seri dari ketiga Ag tersebut dikemukakan oleh Fisher (1943) yaitu dapat tiga pasang gen alelomorfik dalam system Rh yang setiap gen bertanggungjawab rhadap produksi molekul protein yang berbeda, molekul protein yang bersifat antigenic. manusia dengan Rh positif mempunyai gen D pada eritrosit. Ag D adalah yang terkuat dan